

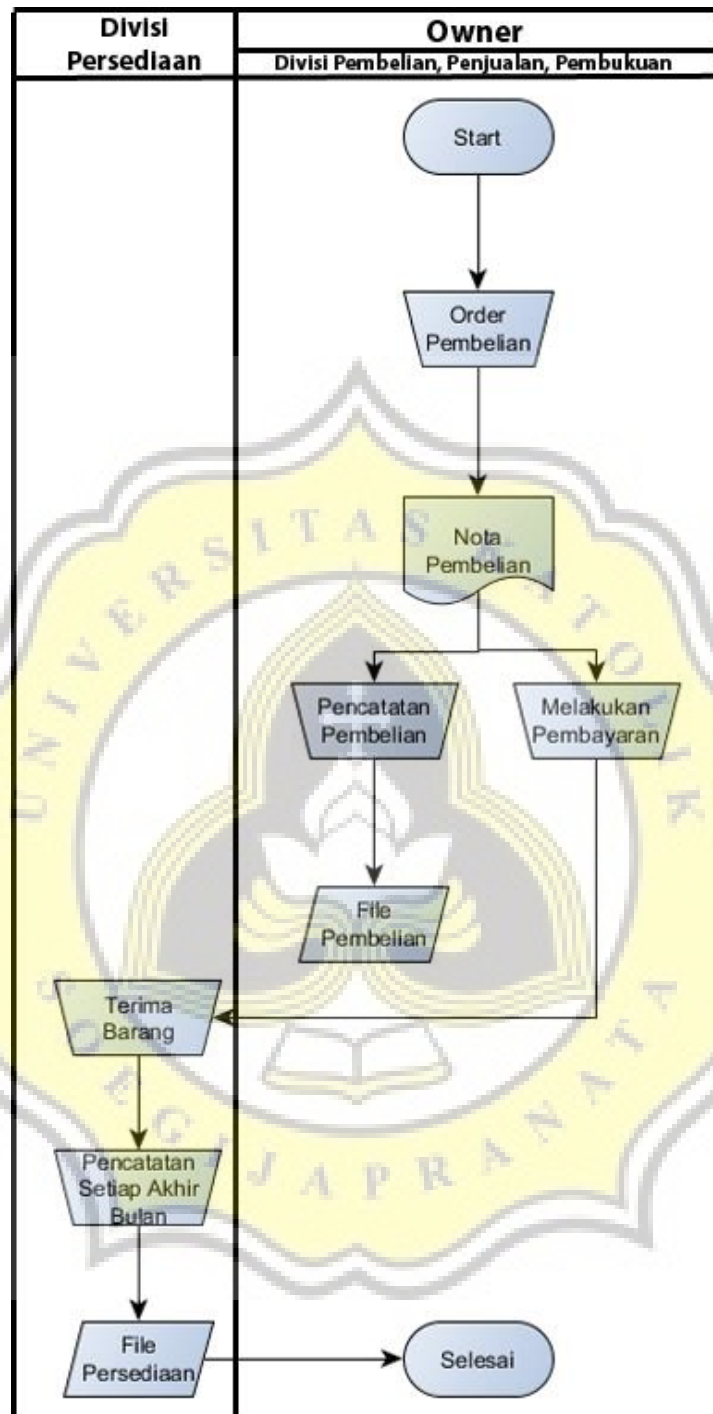
3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah UD Sanjaya Utama, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan ini menjual berbagai alat-alat untuk pengemasan seperti *strapping band* dan lakban. UD Sanjaya Utama terletak di Jl. Tambak Mas XVII / 436.

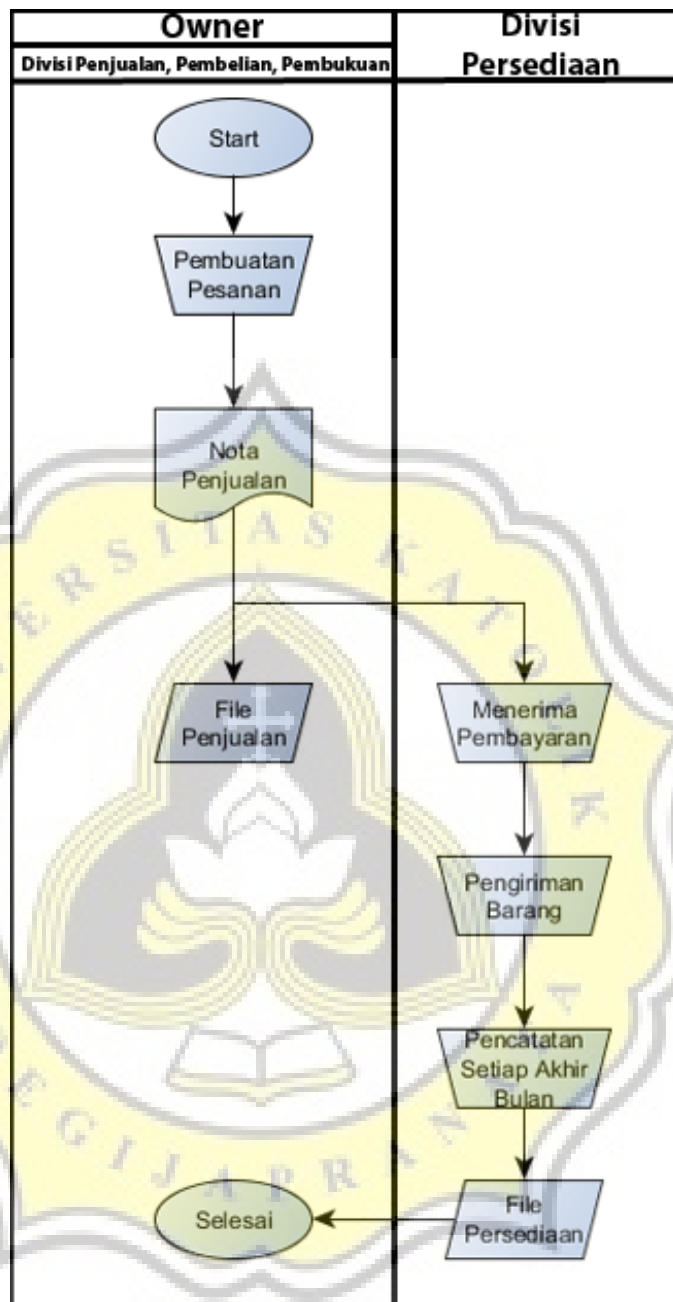
3.2. Gambaran Sistem Informasi Akuntansi

Ketika melakukan order pembelian, owner akan melakukan pencatatan utang dagang dari nota pembelian yang diterima. Utang akan dilunasi keesokan harinya. Nota pembelian disimpan di file pembelian. Saat barang sampai, akan dicatat di tabel persediaan oleh bagian persediaan. Kemudian barang ditaruh di dalam gudang persediaan.

Ketika menerima order penjualan, owner membuat nota penjualan dan mencatat penjualan tersebut ke file penjualan. Kemudian setelah pembayaran dari customer masuk, barang dikirimkan ke customer oleh divisi persediaan. Setiap akhir bulan, owner akan menjumlahkan total pembelian dan penjualan kemudian menghitung selisihnya untuk diakui sebagai laba.



Gambar 3.1. Flowchart Sistem Pembelian



Gambar 3.2. Flowchart Sistem Penjualan

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data:

1. Data kualitatif

Metode kualitatif merupakan data yang tidak dapat dinilai, dihitung, maupun diukur dengan angka, melainkan dalam bentuk kata yang mengandung makna berupa informasi atau keterangan.

Data kualitatif pada penelitian ini adalah prosedur-prosedur yang berlaku pada sistem operasi di UD Sanjaya Utama.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat dinilai, dihitung, atau diukur menggunakan angka atau bilangan.

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah laporan pembelian dan laporan penjualan pada UD Sanjaya Utama.

Sumber data:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung sebagai sumber data. Pada penelitian ini metode wawancara dipilih oleh peneliti sebagai metode yang akan digunakan untuk memperoleh data primer.

Data primer pada penelitian ini adalah prosedur pembelian, penjualan, dan persediaan pada UD Sanjaya Utama.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, seperti data yang diperoleh melalui orang lain yang bukan merupakan objek penelitian atau mencari melalui dokumen.

Data sekunder pada penelitian ini adalah catatan-catatan keuangan, nota pembelian, dan nota penjualan.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati dan mengawasi objek secara berkelanjutan. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sistem operasional UD Sanjaya Utama.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan, baik melalui tatap muka maupun melalui saluran telekomunikasi. Wawancara dilakukan langsung oleh penulis dengan bertatap muka dan bertanya jawab secara langsung dengan pemilik perusahaan UD Sanjaya Utama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumen administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen output di UD Sanjaya Utama seperti nota pembelian dan nota penjualan.

3.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai metode analisis data. Metode RAD dipilih karena pada metode ini dilakukan pengembangan sistem yang menitik beratkan pada kecepatan pengembangan dengan menggunakan *prototype* dalam analisisnya. Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan metode pengembangan sistem yang cepat dan perancangan dibuat sesuai kebutuhan yaitu pencatatan transaksi pada UD Sanjaya Utama Semarang. Tidak seperti jika perusahaan membeli software dari luar (*Commercial Off the Shelf*) yang tentunya tidak dapat sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan

UD Sanjaya Utama. Perancangan sistem akan menggunakan *Visual Basic*, sedangkan pembuatan database akan menggunakan *Microsoft Access*.

Tahap-tahap pembuatan sistem dengan metode RAD:

1. Tahap Identifikasi Awal

Dalam tahap ini pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem serta mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Tahap ini diawali dengan menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada UD Sanjaya Utama.

2. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem untuk menghasilkan informasi yang berguna. Kebutuhan sistem dapat diketahui dengan mengidentifikasi *input*, *proses*, dan *output* pada UD Sanjaya Utama. Pada tahap ini input dan output sebagai gambaran data akan diidentifikasi supaya menghasilkan informasi yang diperlukan. Output yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

3. Tahap Analisis Cost Benefit

Pada tahap ini dilakukan perhitungan mengenai seberapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun sistem yang baru serta keuntungan yang diperoleh dengan menerapkan sistem tersebut.

4. Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

Pada tahap ini peneliti merancang prototype untuk sistem yang baru. Pembuatan database akan menggunakan *Microsoft Access* dan perancangan sistem akan menggunakan *Visual Basic*.

Tahap-Tahap membuat prototype (Halvorson, 2002):

a. Pembuatan Interface

Interface adalah perantara antara program dan user. Interface dapat digunakan sebagai media input bagi user, menampilkan pesan atau tulisan. Dalam interface terdapat form-form yang digunakan dalam tampilan program.

b. Property Form

Form memiliki property yang bisa kita atur sesuai dengan kebutuhan kita. Pengaturan ini bisa dilakukan saat perancangan maupun saat program dijalankan.

c. Penulisan Kode

Penulisan kode dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir program.

d. Penentuan Database

Database adalah sekumpulan informasi yang terorganisir dan disimpan dalam sebuah file. Database ini menampung data-data

dalam beberapa tabel. Dalam penelitian ini digunakan *Microsoft Access* sebagai aplikasi untuk membuat database.

e. Proses Debugging

Debugging adalah mengoreksi kesalahan yang terdeteksi meliputi lokasi kode yang *error* dan mengoreksinya. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian kesalahan-kesalahan program dan mengadakan pembetulan sehingga program menjadi baik dan benar.

f. Kompilasi Project

Pada tahap ini dilakukan perubahan program dari bentuk project menjadi file *.exe*. File *.exe* merupakan file yang berdiri menjadi aplikasi mandiri yang tidak tergantung pada induknya. Dengan demikian file *.exe* bisa langsung dijalankan dari sistem operasi Windows.

5. Tahap Implementasi

Pada fase implementasi ini, prototype yang telah dibangun akan diimplementasikan dalam sistem yang baru.